

PERANAN DIGITALISASI MARKETING BAGI UMKM DI DESA CIBADAK

Dila irawati
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi
bisnis
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Alamat surel: mn19.dilairawati@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengenalkan Bagaimana peranan digital marketing bagi umkm di Dusun Krajan Desa Cibadak. Target sasaran dalam kegiatan ini ditargetkan pada penduduk/pemilik umkm di Desa Cibadak. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu PKK dari Dusun Krajan. Prosedur kajian dalam penulisan artikel ini berdasarkan data profil desa/kelurahan (Prodeskel) serta dari beberapa jurnal pendukung. Dalam teknik pengambilan sampel, metode yang digunakan adalah WOM (*Word of Mouth*) . peneliti menggunakan teknik praktek langsung dan pembuatan media sosial dalam mengelola umkm. Media Sosial merupakan platform digital yang memfasilitasi penggunaanya untuk saling berkomunikasi atau membagikan konten berupa tulisan, foto dan video. Platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunaanya. Media sosial juga merupakan sebuah sarana untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara daring yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Hasil Penelitian ini menerangkan bahwa ibu-ibu PKK di Dusun Krajan, Desa Cibadak memiliki antusias terhadap pengenalan UMKM yang sedang kami bina, dengan menggunakan media sosial untuk membantu ibu-ibu PKK untuk menyebarluaskan UMKM dapat meningkatkan ekonomi di Desa Cibadak.

Kata kunci: *Media Sosial, Digital, Fasilitas.*

Pendahuluan

Desa Cibadak merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang dengan batas sebelah utara yaitu Desa Gombongsari, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kutawargi, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukamerta, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Pasirkamuning. Menurut Prodeskel Desa Cibadak memiliki luas wilayah 340,4 Ha yang terbagi menjadi 2 jenis pertanahan, pertama untuk tanah sawah dengan luas 300 Ha, kedua yaitu tanah kering untuk pemukiman dengan luas 40 Ha. Mayoritas masyarakat di desa cibadak bekerja sebagai petani, akan tetapi ada juga sebagian

yang menjalankan UMKM seperti warung-warung kecil, usaha rengginang, pembuatan dandang atau seeng. Desa Cibadak juga merupakan penghasil jambu kristal yang pemasarannya sudah ke luar Kecamatan Rawamerta. Desa Cibadak juga memiliki satu sekolah dasar yang terletak di dusun Krajan. Anak-anak sekolah dasar kelas 1 sampai 3 belum mendapatkan pengenalan Bahasa Inggris dari guru di sekolah. Bahasa Inggris merupakan salah satu bagian dari pendidikan yang harus dikenalkan kepada anak sedini mungkin.

Ekonomi atau Perekonomian adalah serangkaian besar kegiatan produksi dan konsumsi yang saling terkait yang membantu dalam menentukan bagaimana sumber daya yang langka dialokasikan. Produksi dan konsumsi barang dan jasa digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang hidup dan beroperasi dalam perekonomian, yang juga disebut sebagai sistem ekonomi. Perekonomian mencakup semua aktivitas yang berkaitan dengan produksi, konsumsi, dan perdagangan barang dan jasa di suatu daerah. Salah satu bisnis UMKM yang paling banyak diminati di Desa Cibadak yaitu di bidang kuliner. Berikut dua UMKM yang kami bina selama menjalani KKN, yaitu:

1. Rengginang Teh Entin

Merupakan UMKM pertama yang kami bina, UMKM ini dijalankan oleh Teh Entin yang beralamat di Jl. Patinggi. Dusun Sukasari RT 09/RW 04, Desa. Cibadak, Kecamatan. Rawamerta. Nama Teh Entin diambil dari nama asli pemilik yaitu Entin Wartini, yang biasa dipanggil dengan Teh Entin.

Usaha ini sudah mulai memproduksi sejak 7 tahun yang lalu tepatnya tahun 2015, dimana hanya dikerjakan 2 orang saja yaitu Teh Entin dengan adiknya. Berdirinya usaha ini selama 7 tahun, Teh Entin menuturkan usaha ini selalu mengalami pasang surut dan juga banyak problem ketika selama menekuni usahanya. Rengginang Teh Entin juga menjual rengginang berupa bahan mentah atau belum matang dan juga bahan matang.

Produk yang dihasilkan hanya jenis variasi rasa original saja yang berbahan dasar beras ketan yang dicampur dengan terasi udang dan juga bumbu dapur lainnya. Hal ini yang membedakan rengginang dengan rengginang lainnya, yaitu karena adanya campuran tambahan terasi.

Perbedaan tersebut menjadikan Rengginang Teh Entin menjadi *icon* sendiri di Desa Cibadak. Proses penjemuran pun masih menggunakan penjemuran dibawah sinar matahari, ini akan menjadi kendala disaat cuaca buruk atau musim penghujan. Pemasaran produk masih menggunakan cara konvensional yaitu hanya dengan cara mulut ke mulut, pemasaran juga hanya dilakukan bila ada pesanan saja. Sehingga produksi tidak secara *continue*, dan pendapatan pun tidak menentu. Teh Entin selaku pemilik usaha menuturkan usaha yang dijalani memang tidak tentu, tetapi hasil dari penjualan tersebut sudah cukup untuk menutupi modal, bahkan terkadang beliau mendapat bantuan insentif dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dengan begitu, kami ingin menjadikan asinan dan manisan ini menjadi suatu UMKM yang berkembang bahkan lebih maju.

2. Asinan/Manisan

Asinan/Manisan merupakan kegiatan yang kami inovasikan kepada Ibu PKK guna untuk meningkatkan kesejahteraan warga Desa Cibadak. Sebagaimana dengan tema KKN kami adalah “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri”, kami sebagai tim mengajak kepada anggota Ibu PKK untuk berdiskusi mengenai kegiatan inovasi ini, serta kami ingin melopori kegiatan ini yang kemudian dimaksimalkan secara *continue* menjadi UMKM masyarakat Desa Cibadak. Inovasi tersebut adalah bentuk kerja sama kami sebagai tim mahasiswa KKN dengan Ibu PKK, yaitu membuat suatu olahan asinan dan manisan berbasah jambu kristal.

Beberapa kunjungan yang kami lakukan di Desa Cibadak, bahwasanya potensi perkebunan terbesar adalah Jambu Kristal. Salah satu diantaranya adalah kebun Jambu Kristal terbesar yang dimiliki oleh Pak H. Bakri, dengan begitu kami merancang inovasi olahan tersebut sekaligus membantu kerja sama antara pemilik kebun dengan tim Ibu PKK.

Produk Asinan dan Manisan ini akan kami jadikan usaha BUMDes (Badan Usaha Milik Desa), mengingat BUMDes Desa Cibadak tidak ada. Sehingga nantinya akan ada binaan dari tingkat kabupaten bahkan provinsi. Dengan melihat peluang tersebut, kami berharap usaha ini dilakukan secara berkelanjutan dan tidak hanya dilakukan disaat kami melaksanakan KKN

saja. Sehingga akan menjadi ladang pendapatan bagi anggota Ibu PKK dan juga kemandirian masyarakat Desa Cibadak.

Metode

Dalam artikel kajian ini penulis melakukan kegiatan produksi rengginang, prosesnya masih sederhana, untuk mengeringkan rengginang setengah jadi masih bergantung dengan panas matahari sehingga dalam proses pengeringan memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga untuk produksi biasanya hanya berdasarkan pesanan dan stok yang tersedia. Untuk tenaga manusia Teh Entin hanya dibantu oleh saudaranya sehingga kapasitas produksinya juga terbatas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang dapat diambil adalah membuat mesin *oven* yang sesuai dengan tingkat kepanasan rengginang disaat penjemuran dibawah matahari. Kami hanya memberikan saran saja, karena jika hanya mengandalkan panas matahari produksi tidak akan maksimal terlebih jika musim hujan. Proses produksi juga dilakukan diwaktu yang sangat pagi, yakni diwaktu Shubuh. Teh Entin menuturkan kegiatan produksi diwaktu pagi sudah beliau jalani sejak awal selama menekuni bisnisnya.

Dalam teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *WOM*(*Word of Mouth*)) yakni dari mulut ke mulut, sehingga pemasarnya masih terbatas berdasarkan orang yang sudah pernah membeli produknya saja. Solusi yang dapat diperbaharui adalah memanfaatkan digitalisasi berupa sosial media dan *marketplace*.

Teknis analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Analisis Deskriptif (menurut Ghozali, dalam Amruddin, dkk, 2022) suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perekonomian di Dusun Krajan, Desa Cibadak memiliki antusias terhadap pengenalan UMKM. Adapun kekayaan SDA dan SDM Desa Cibadak dilihat dari data prodeskel bulan Maret tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 1. Potensi Sumber Daya Alam Pertanian

Nama Komoditas	Luas (Ha)	Hasil Panen (Ton/Ha)
Padi Sawah	300	6

Tabel 2. Potensi Sumber Daya Manusia

Jumlah laki-laki (orang)	Jumlah perempuan (orang)	Jumlah total (orang)
1.688	1.688	3.376

Hasil pengenalan Bahasa Inggris dengan metode *Reward and Punishment* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk Asinan dan Manisan ini akan kami jadikan usaha BUMDes (Badan Usaha Milik Desa), mengingat BUMDes Desa Cibadak tidak ada. Sehingga nantinya akan ada binaan dari tingkat kabupaten bahkan provinsi. Dengan melihat peluang tersebut, kami berharap usaha ini dilakukan secara berkelanjutan dantidak hanya dilakukan disaat kami melaksanakan KKN saja. Sehingga akan menjadi ladang pendapatan bagi anggota Ibu PKK dan juga kemandirian masyarakat Desa Cibadak.
2. Dengan adanya Identitas produk adalah sebuah keterangan atau gambaran data mengenai produk yang perusahaan hasilkan. Dalam hal ini, identitas produk dapat berupa logo, warna, *tagline*, kemasan, nama produk dan sebagainya (Sampurna, 2020). Karena Identitas produk berperan penting dalam menarik perhatian konsumen untuk melihat secara nyata produk tersebut. Dimana yang masih menjadi titik kelemahan produk ini adalah identitas UMKM Rengginang Teh Entin masih belum jelas dalam penerapan visualnya. Sehingga perlu meredesain label yang memiliki kekuatan identitas citra produk rengginang.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Desa Cibadak merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang dengan batas sebelah utara yaitu Desa Gombongsari, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kutawargi, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukamerta, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Pasirkamuning. Desa Cibadak memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang mumpuni. Potensi sumber daya alam yang terdapat di Desa Cibadak diantaranya adalah padi sawah dan jambu kristal, namun masyarakat desa belum bisa memaksimalkan potensi alam yang ada seperti inovasi dari buah jambu yang dibuat menjadi asinan dan manisan berkat kolaborasi antara ibu-ibu PKK dengan mahasiswa KKN.

Tujuan penulisan dari artikel penelitian ini adalah disasarkan untuk UMKM di Dusun Krajan, Desa Cibadak yang nantinya akan membantu perekonomian di desa, serta dapat memaksimalkan potensi sumber daya yang ada di desanya. Walaupun hasilnya tidak pasti akan booming atau langsung di kenalin masyarakat luar desa Cibadak , tetapi bisa menambah inovasi untuk para pengusaha menjadi lebih maju lagi guna untuk memenuhi kebutuhsn ekonomi.

Daftar Pustaka

- Moch. Sulchan. Maya Zulfa Maslihatin. 2021. Peranan Digitalisasi Bisnis Terhadap Pemulihan Ekonomi Dalam Meminimalisir Pengangguran Di Indonesia *FENOMENA*, Vol. 6 No. 1.
- Amruddin., Priyanda, R., Agustina, T. S., dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Riyanthi Idayu. Mohammad Husni. Suhandi . Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) . *JURNAL MANAJEMEN STIE*, Volume 7 Nomor 1, 1 juni 2021 Halaman 23-28.